

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

*Lana Nabaraka i Nene*  
(Minyak Ajaib Nenek)

*Ima ngana randoo kodi naboli ante puena ri desa. Eyo-eyo ia nadamba nobaliore ante nompengava puena. Naria sanggani jiina, ia rai namala na turu beriva palena nakakata pade neumbamo tula-tula nalei. Nene mpari-mpari no geseka lana ri pale Ima. Raipa nasae venatu, pale Ima naurimo kakatana. Lana njapa nigeseka nene ri pale Ima? Maimo mombaca tesa Lana Nabaraka i Nene rara buku sei!*

Ima adalah seorang gadis kecil yang tinggal bersama neneknya di desa. Setiap harinya ia senang bermain dan membantu nenek. Pada suatu malam, Ima tidak bisa tidur karena tangannya terasa gatal dan muncul bintik-bintik merah. Nenek pun segera mengoleskan minyak di tangan Ima. Beberapa saat kemudian, tangan Ima pun sembuh. Minyak apakah yang dioleskan nenek ke tangan Ima? Mari membaca kisah Minyak Ajaib Nenek dalam buku ini!

# Lana Nabaraka i Nene

**(Minyak Ajaib Nenek)**

Penulis : Nirmayanti  
Ilustrator : Indah Safitri



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023





**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Republik Indonesia**  
**2023**

**Cerita Anak Dwibahasa**  
**Sulawesi Tengah**

***Lana Nabaraka i Nene***  
**(Minyak Ajaib Nenek)**

Penulis: Nirmayanti  
Dalam Bahasa Kaili (Rai) dan Bahasa Indonesia

**B3**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

**Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### **Lana Nabaraka i Nene (Minyak Ajaib Nenek)**

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Nirmayanti
Penerjemah	: Nirmayanti
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Indah Safitri
Editor Naskah	: Magfira Cahyadhea
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Nirmayanti
Desainer	: A. Budiman

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu  
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023  
ISBN 978-623-112-274-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 13 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Lana Nabaraka i Nene (Minyak Ajaib Nenek)*". Buku berbahasa daerah Kaili (Rai) ini disusun dan diterjemahkan oleh Nirmayanti. Isi buku mengenai obat tradisional masyarakat Kaili yang berkhasiat menyembuhkan gatal-gatal. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

# Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Lana Nabaraka i Nene (Minyak Ajaib Nenek) .....	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Lana Nabaraka i Nene

**(Minyak Ajaib Nenek)**

Penulis : Nirmayanti  
Ilustrator : Indah Safitri



*Jiina makin najiimo, Ima raipa namenga. Ia da nokabusu ri ranja sambil nokakao palena. Ri kulina, mpamulamo neumba tula-tula nalei pade nirasaina jamo nakakata. Beriva palena nambela ira nuvalaua nggovia pangane.*

Malam kian larut. Ima belum tidur. Ia duduk di ranjang sambil menggaruk tangan. Kulitnya terlihat berbintik merah dan terasa gatal. Tadi sore, tangannya bersentuhan dengan daun jelatang.

*Watu nikakaona palena, rai nisangajana ia nompakanavu jaa.*

Saat menggaruk tangan, ia tidak sengaja menjatuhkan jam alarm.



*“Nunjapa ritu?” mpompenggunei nene.*

*“Jaa nananvu, Ne!” posabo Ima.*

“Bunyi apa itu?” tanya nenek.

“Jam alarm jatuh, Nek!” jawab Ima.



*Akhirna nene nebangu bo natebika  
nompeinta pale Ima naleimo.*

Akhirnya nenek pun terbangun dan kaget melihat tangan ima yang kemerahan.



*Nene nangala sabotolo lana. Warnana na bening  
eva uwe. Pade nioleskana ri pale Ima.*

Nenek mengambil botol minyak. Warna minyaknya bening seperti air. Kemudian, nenek mengoleskan minyak ke tangan Ima.



*Nabaraka! Kakata pangane nompamulamo na kura ante nutula - tula nalei napudarmo. Pale Ima najadi navongi nu panda. Ia pun nontarima kasih ante i nene.*

Ajaib! Rasa gatal mulai berkurang dan bintik merah memudar. Tangan Ima beraroma pandan. Ia pun berterima kasih pada nenek.

*Tonji laya notuturukuamo. Tandana nadumondomo.*

Ayam jago berkokok. Tanda pagi telah datang.



An illustration showing a hand reaching out from a window. The hand is reddish-orange and has several white starburst marks on it, indicating itching or irritation. The window is green and open, looking out onto a rural scene with a wooden building, a rooster on the roof, and trees under a blue sky with white clouds. The background is a warm, yellowish-orange color with white starburst marks scattered throughout.

*Ima natebika nompeinta kakata ante nutula  
nalei ri korona nalipomo. Ia mpari-mpari  
nebangu pade nenggalolo nenena ri povua.*

Ima kaget melihat gatal dan bintik merah di tangannya menghilang. Ia segera bangun dan mencari nenek di dapur.

*Ri povua, nene sementara nongala ntonona.  
Ntonona njau, nibolina mamimo.*

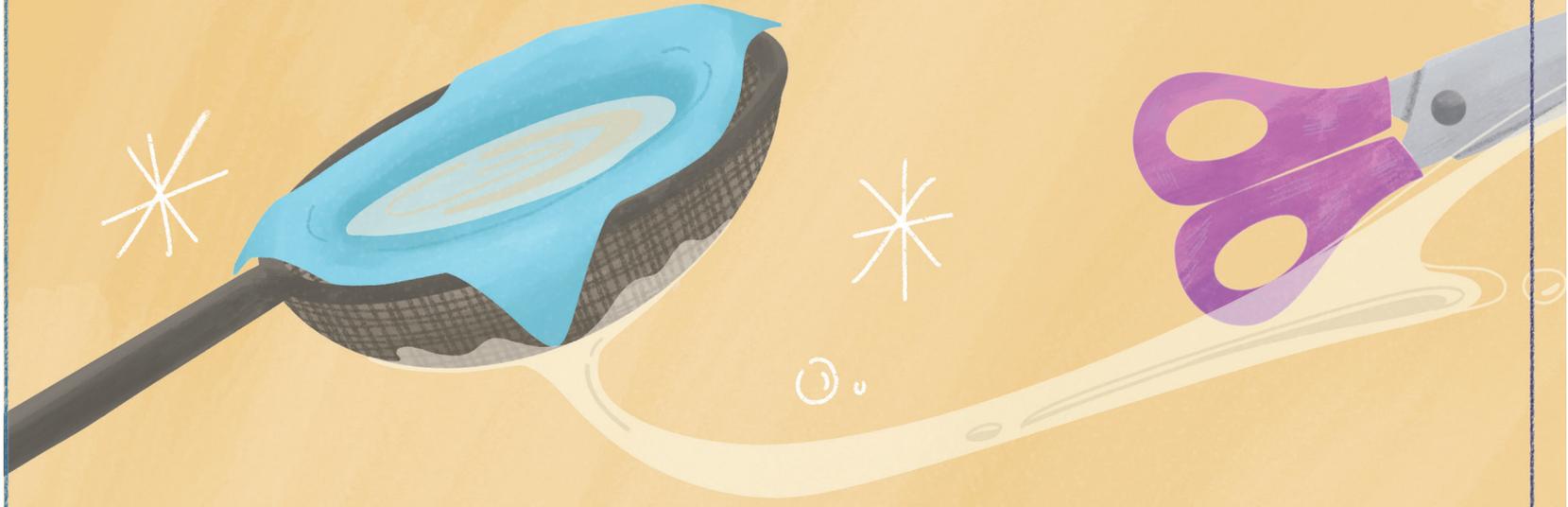
Di dapur, nenek sedang mengambil santan.  
Sebelumnya, santan itu telah diendapkan.



*Poronjau, Nene nompakanggapu nu panjaraka.  
Ima mpari-mpari nompabantu nene. Panjaraka  
pangane nilapisi ante kae nakumba. Pade, ntonona  
ni balintua rara nu panjaraka pangane, raulangi  
terus mo sari venatu.*

Kemudian, nenek memegang saringan. Ima segera membantu nenek. Saringan itu dilapisi kain tebal. Selanjutnya, santan berulang kali dituang ke saringan.





*Ntonona pun najadi nabening mpo uwe,  
najadimo lana nabaraka. Botau, lana  
nabaraka i nene nipoviana dako ntono  
nunggaluku.*

Santan pun menjadi sejernih air. Ternyata,  
minyak ajaib nenek terbuat dari sari buah  
kelapa.





*Nene nogunci ira nu panda najadi nakodi. Pade, ira niguncimo pangane, nicampuru ante lana. Jadipa, lana pangane nesoamo vongi nu panda.*

Nenek menggunting daun pandan menjadi kecil-kecil. Daun tersebut dimasukkan ke dalam minyak ajaib. Minyak itu pun menebarkan aroma harum pandan.

*Nene ante Ima najadi na damba nompeinta  
lana nabaraka njau.*

Nenek dan Ima pun bahagia melihat  
minyak ajaib itu.





### **Profil Penulis**



Nirmayanti atau yang sering disapa Nirma merupakan seorang penulis kelahiran Desa Masaingi, 31 Juli 1987. Menulis buku berbagai genre menjadi hobinya sejak menamatkan Pendidikan Strata Dua di perguruan tinggi.

Nirma menyukai hal terkait sastra dan budaya. Terbukti pada buku pertamanya, ia menulis buku berjudul Dolanan Rakyat Suku Kaili di Kecamatan Sindue. Setahun setelah buku tersebut terbit, Nirma terpilih menjadi salah satu penulis pemenang Sayembara yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun judul tulisan yang saat ini telah dibukukan oleh badan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tersebut yakni Pak Sholeh dan Si Putri Tikus.

Di tahun berikutnya, Nirma kembali menerbitkan bukunya yang berjudul Semesta Berkisah. Buku Semesta Berkisah merupakan kumpulan cerpen yang “diadopsi” dari legenda yang berada di daerahnya, tepatnya di Kecamatan Sindue. Selain Menulis Buku, Nirma juga sering aktif menulis di beberapa surat kabar dan majalah. Salah satu Majalah yang menjadi wadah ekspresi tulisnya yakni Majalah Mola yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah.

### **Profil Editor Naskah**



Editor Naskah bernama lengkap Magfira Cahyadhea. Alumnus Universitas Brawijaya Jurusan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

### **Profil Penyunting**



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

### **Profil Ilustrator**



Indah Safitri, Ilustrator asal Depok, Jawa Barat. Menggemari cerita dongeng dan menggambar sejak kecil. Saat ini Indah aktif menekuni ilustrasi buku cerita anak. Ilustrasi yang Indah hasilkan bisa dilihat di instagram @indsafitri\_